



KR-Asrul Sani

MENGURANGI UKURAN TAHU - Perajin tahu berbahan baku kedelai impor tetap bertahan memproduksi dengan mengurangi ukuran tahu. "Mengurangi ukuran tahu saya pikir lebih bijak daripada menaikkan harganya yang bisa menimbulkan persaingan harga dan mempengaruhi omset penjualan," kata Samsuri, produsen tahu di rumah produksinya Pedukuhan Wonobroto Kalurahan Tuksono, Kapanewon Sentolo.

Peningkatan Kasus Covid Banyak Klaster Keluarga

WATES (KR) - Peningkatan jumlah kasus penularan Covid-19 di Kabupaten Kulonprogo disebabkan banyaknya klaster keluarga. Selama tahun 2022 ini tercatat sudah ada 95 klaster, terdiri bulan Februari sebanyak 89 klaster dan Januari tercatat ada 6 klaster keluarga.

"Banyaknya temuan klaster keluarga, mayoritas disebabkan salah satu keluarga terkonfirmasi Covid-19 dan menularkan virus kepada anggota keluarga lainnya. Selain itu, banyaknya masyarakat Kulonprogo yang belum tervaksinasi booster serta rendahnya penerapan protokol kesehatan juga menjadi pemicunya," kata drg Bani Rahayujati MKes Juru Bicara Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo, Kamis sore (17/2).

Bani menuturkan memang agak sulit praktiknya ketika sudah di rumah, sebab proses tidak bisa terlaksana secara maksimal dan kontak orang serumah juga cukup tinggi. Diharapkan dalam situasi kasus yang sedang naik itu proses tidak hanya dilaksanakan di luar rumah tapi juga di dalam rumahnya. "Berharap seluruh keluarga bisa semuanya tervaksin, bisa mengikuti vaksinasi massal atau datang ke fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes)," tambahnya.

Peningkatan penularan Covid-19 di lingkungan keluarga berdampak pada naiknya jumlah pemukiman atau RT dengan status zona kuning dan oranye di Kulonprogo.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kulonprogo mencatat sudah ada 511 RT dengan zona kuning dan 10 RT dengan status zona oranye.

"Zona kuning pada ratusan RT itu artinya ada satu sampai dua kasus penularan Covid-19 dalam satu pemukiman (RT). Untuk zona oranye berarti ada kasus penularan dengan kategori sedang mulai dari 3 sampai 5 rumah," ujar Kepala BPBD Kulonprogo Joko Satyo Agus Nahrowi, Jumat (18/2).

Ada tiga kapanewon dengan jumlah zona kuning tertinggi. Diantaranya kapanewon Kapanewon Pengasih sebanyak 69 titik, Temon 65 titik, dan Panjatan ada 58 titik. Sedang sepuluh zona oranye tersebar di lima kapanewon, meliputi Sentolo dan Pengasih @ tiga titik, Galur dua titik, serta Temon dan Wates masing-masing satu kasus. Zona merah atau RT dengan kasus penularan lebih dari lima rumah, di Kulonprogo masih nihil.

Meski jumlah RT di Kulonprogo terhitung cukup banyak, persentase pemukiman dengan kasus penularan Covid-19 tergolong masih rendah. Dari total 4.478 RT hanya 10 RT atau 0,22 persen saja yang masuk zona oranye, kemudian 11,41 persen atau 511 masuk zona kuning, serta sisanya 88,37 persen atau 3.957 RT masuk zona hijau dengan nihil kasus penularan.

(Wid)

Gunungkidul Tambah 116 Orang Positif Covid-19

WONOSARI (KR) - Akhirnya jumlah tambahan orang yang positif Covid-19 di Gunungkidul menembus angka 100 orang. Jumat (18/2), jumlahnya bertambah 116 orang atau hampir dua kali lipat dari tambahan sehari sebelumnya 76 orang. Sehingga jumlah orang yang dalam perawatan sebanyak 500 orang, sebagian besar melakukan isolasi mandiri (isoman). Karena dari jumlah tersebut yang dirawat di rumah sakit hanya 17 orang.

Sehubungan dengan hal tersebut pemerintah belum memutuskan dibukanya kembali shelter isolasi terpadu. Sementara ini masih banyak dilakukan isoman dalam pengawasan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) setempat.



KR-Endar Widodo

dr Dewi Irawaty MKes

"Meski jumlahnya banyak, masih terpantau petugas baik langsung maupun tidak langsung," kata Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes, Jumat (18/2).

Diakui, selain terjadi lonjakan tambahan warga yang positif Covid-19 beberapa hari terakhir ada juga yang meninggal dunia. Dalam minggu ini ada 4

orang yang meninggal. Mereka yang lanjut usia, punya komorbid dan belum vaksin. Berkait dengan hal tersebut Dinas Kesehatan, Puskesmas membuka layanan vaksin bagi yang belum melakukan vaksin. Untuk lansia, peran keluarga sangat penting untuk mendorong gar lansia tersebut segera vaksin. Tetapi kewaspadaan tidak hanya untuk lansia, semua orang mesti menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Termasuk melakukan pengawasan terhadap warga yang melakukan perjalanan atau keluarga yang mudik dari perantauan. "Bagi orang yang pulang melakukan perjalanan atau datang dari luar daerah wajib melakukan isolasi sebelum bertemu keluarganya," tambahnya. (Ewi)

UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN

Pegawai AP I - Mitra Kerja Donor Darah

TEMON (KR) - Seluruh pegawai PT Angkasa Pura (AP) I dan mitra kerjanya yang beroperasi di Yogyakarta International Airport (YIA) mengikuti kegiatan donor darah yang diadakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tersebut di Kawasan Tugu Malioboro YIA, Jumat (18/2).

Penjabat Tugas Sementara General Manager (PTSGM) YIA, Agus Pandu Purnama mengatakan, donor darah yang diadakan bekerjasama Palang Merah Indonesia Unit Transfusi Darah Kulonprogo dan diikuti 75 pendonor tersebut merupakan rangkaian kegiatan Peringatan HUT ke-58 PT AP I.

"Pandemi tak menyurutkan langkah Angkasa Pura I untuk terus berbagi. Sebagai wujud syukur kami di usia ke-58 ini, kami be-



KR-Asrul Sani

Pegawai PT AP I mengikuti kegiatan donor darah di KTM YIA.

kerjasama dengan PMI Kulon Progo menyelenggarakan kegiatan donor darah yang diikuti oleh seluruh pegawai dan mitra kerja yang beroperasi di YIA sebagai upaya mendukung kebutuhan persediaan darah di Daerah Istimewa Yogyakarta," kata Pandu usai donor.

Sebagai upaya pencegahan penyebaran penyakit, area donor darah telah dibatasi dengan Q-line sehingga tidak dilewati oleh pengunjung bandara yang

tidak berkepentingan. Tak hanya itu, petugas PMI juga melakukan skrining kesehatan kepada seluruh calon pendonor darah dan pengecekan suhu tubuh. Proses donor darah dilakukan dengan mengedepankan protokol kesehatan.

Petugas Customer Service & Hospitality YIA, peserta donor darah, Tyas Agung Pamungkas mengaku senang lolos skrining kesehatan dan bisa turut berpartisipasi mendonorkan darahnya. (Rul)

PRODUSEN TAHU -TEMPE LAKUKAN PENYESUAIAN

Harga Kedelai Naik 2 Kali

WONOSARI (KR) - Kenaikan harga kedelai berpengaruh pada harga jual makanan olahan berbahan kedelai di Gunungkidul terutama untuk jenis tempe dan tahu. Dengan harga yang tinggi ini, produsen lebih memilih penyesuaian dengan menaikkan harga jual untuk menyesuaikan kenaikan harga bahan pokok.

Menurut salah satu produsen tahu Ny Sarmini, warga Kalurahan Kepek, Kapanewon Wonosari, kenaikan harga kedelai tidak hanya terjadi pada kali ini saja, namun juga telah berlangsung beberapa kali. "Kenaikan harga selama ini terjadi dua kali, pada awal Pandemi Covid-19 lalu harganya naik jadi Rp 10 ribu dan saat ini menjadi Rp 11 ribu dari sebelumnya yang hanya Rp 7 ribu/kilo-

gram," katanya, Jumat (18/2).

Dengan kenaikan harga itu membuatnya harus melakukan penyesuaian harga produk tahu dengan menaikkan harga sekitar 20 persen. Pihaknya mendapatkan bahan baku kedelai dari distributor melalui importir kedelai. Sebelum menaikkan harga, ia dan beberapa produsen tahu sempat tidak berproduksi selama tiga hari sebagai bentuk

keprihatinan atas kenaikan harga kedelai ini. Namun harga kedelai tidak kunjung turun sehingga akhirnya memutuskan untuk yepay melanjutkan produksi dengan menyesuaikan dengan harga baru. Khusus di tempat usahanya produksi rata-rata perhari sekitar 1,5 kuintal sampai 2 kuintal. Dari jumlah produksi tidak dilakukan pengurangan ukuran tetapi menyesuaikan dengan kenaikan harga bahan baku. "Langkah yang kami lakukan senantiasa demi kelangsungan usaha karena dengan kenaikan harga bahan baku untungnya relative kecil," ujarnya.

Kepala Seksi Distribusi,

Bidang Perdagangan, Dinas Perdagangan Gunungkidul, Sigit Haryanto, saat dikonfirmasi membenarkan adanya kenaikan harga kedelai import. Dalam pantauan yang ia lakukan, harga kedelai di Kabupaten Gunungkidul saat ini mencapai Rp 10.900 per kilogramnya.

Pihaknya mengaku sudah melakukan pemantauan pasar maupun kepada pemilik usaha produksi tahu dan tempe bahwa harga kedelai import saat ini naik seharga Rp. 10.900 per kilogram. "Kami belum bisa memastikan apakah kenaikan ini bersifat sementara atau akan berkepanjangan," tutupnya. (Bmp)

TINGKATKAN KOMPETENSI GURU

Tim Ultra KR Bedah Kisi-kisi

WONOSARI (KR) - Tim Ultra Kedaulatan Rakyat (KR) bekerjasama dengan Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan (Korwilbiddik) Purwosari melaksanakan bedah kisi-kisi di SD Giriasih, Purwosari, Jumat (18/2). Kegiatan yang juga bekerjasama KKG VI dibuka Ketua Korwilbiddik Purwosari, serta dihadiri K3S dan para peserta. "Melalui bedah kisi-kisi diharapkan akan mendorong peningkatan kompetensi guru," kata Ketua



KR-Dedy EW

Pembukaan Bedah Kisi-kisi.

K3S Purwosari Sumijo.

Para peserta dalam bedah kisi-kisi ini meliputi mata pelajaran Matemati-

ka, Bahasa Indonesia dan IPA. Pelaksanaan bedah kisi-kisi juga dimaksudkan untuk mendukung

para peserta didik nantinya dalam menghadapi Asesment Standar Pendidikan Daerah (ASPD). Sehingga selain untuk mendorong peningkatan kompetensi guru, siswa dalam menghadapi ASPD dengan lebih siap. Tentunya dalam rangka untuk meningkatkan prestasi. "Program kerjasama ini diharapkan ke depan akan terus berlanjut. Karena memiliki manfaat cukup penting dalam mendorong peningkatan kualitas pendidikan," jelasnya. (Ded)

Pemberangkatan Haji Tunggu Keputusan Resmi

PENGASIH (KR) - Kepastian pemberangkatan haji tahun 2022 masih menunggu keputusan resmi dari Pemerintah Arab Saudi. Keputusan tersebut menunggu kondisi pandemi Covid-19 yang hingga kini belum berakhir.

"Apakah nanti kita diperbolehkan masuk atau tidak, kita masih menunggu," ungkap Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kemenag RI, Prof Hilman Latief di sela-sela meninjau calon lokasi Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu (PLHUT) di Kankemenag Kulonprogo, Jumat (18/2). Hadir mendampingi Dirjen PHU dalam kunjungan tersebut Kabid PHU Kanwil Kemenag DIY, H Ahmad Fauzi SH beserta jajarannya. Rombongan diterima langsung oleh Kepala Kankemenag Kulonprogo, HM Wahib Jamil SAg MPd beserta Kasubbag TU dan



KR-Widiastuti

Dirjen PHU Kemenag RI Hilman Latief (kedua dari kiri) di Kankemenag Kulonprogo.

Kasi/Penyelenggara.

Dikatakan Hilman, untuk persiapan, telah membahas besaran biaya pelaksanaan haji sebesar Rp 45 juta. Ini dihitung kebutuhan riil sesuai kondisi sekarang. Karena banyaknya berbagai fasilitas yang diperlukan untuk ibadah haji di masa pandemi. Semoga pandemi ini segera mereda dan bisa berangkatkan jemaah haji," ucapnya.

Terkait umrah sampai

dengan berbagai pihak termasuk ormas Islam untuk mengelola jemaah haji yang sangat banyak dan dengan masa tunggu yang cukup lama ini. Tanpa bantuan dari berbagai ormas, kita tak akan mampu mengurus jemaah sebanyak itu," ujarnya.

Peninjauan calon lokasi PLHUT di Kemenag Kulonprogo, dijelaskan Hilman, bahwa ia menampung semua masukan. Berbagai masukan itu akan dipetakan sesuai kebutuhan riil masing-masing. "Kita harus menyusun roadmap yang kuat 5 hingga 10 tahun mendatang. Harapannya nanti PLHUT akan mampu meningkatkan layanan kepada jemaah. PLHUT diharapkan mampu pula memberikan tambahan fasilitas layanan kantor lainnya," kata Hilman. (Wid)

KERJA SAMA RELAWAN PEDULI

Ratusan Warga Korban Banjir Terina Bantuan

LENDAH (KR) - Ratusan warga korban banjir di sejumlah pedukuhan di Kalurahan Bumirejo Kapanewon Lendah mendapat bantuan makanan siap saji dari Geprek Sa'i. Penyaluran bantuan bekerjasama dengan relawan Bani Harjosuwito dan Relawan Wong Ewuh.

Lurah Bumirejo, R Edi Winarna SE menyambut positif gerakan kepedulian sosial yang dilakukan para relawan terhadap warganya yang sempat menjadi korban banjir.

"Pemerintah Kalurahan Bumirejo menyampaikan terima kasih atas perhatian dan kepedulian para relawan kepada warga kami yang pada Selasa (15/2) halaman dan rumahnya terendam banjir," kata Edi Winarna usai menerima bantuan makanan siap saji secara simbolis dari Pelindung Relawan Bani Harjosuwito, Supriyadi,

Jumat (18/2).

Diungkapkan, hujan lebat yang mengguyur wilayah Kalurahan Bumirejo sempat merendam halaman pekarangan dan rumah warga.

"Yang terendam banjir sebanyak 297 warga. Akibat banjir warga kami tidak bisa beraktivitas sehingga dengan adanya bantuan tersebut tentu sangat membantu warga," ujarnya menambahkan genangan air hujan hari itu juga surut.

Adapun wilayah Kalurahan Bumirejo yang sempat terendam banjir, ungkap Edi Winarna meliputi Pedukuhan Dukuh, Cabean dan Tempel serta Pedukuhan Ngipik.

Sementara itu Pelindung Relawan Bani Harjosuwito, Supriyadi mengungkapkan, pihaknya memberikan bantuan makanan siap saji selama dua hari, Kamis dan Jumat (17-18/2). Dengan



KR-Asrul Sani

Supriyadi (kanan) menyerahkan bantuan secara simbolis pada Lurah R Edi Winarna SE.

jumlah bantuan setiap hari sebanyak 275 dus sehingga total bantuan selama dua hari 550 dus.

"Setiap tahun trah Bani Harjosuwito rutin baksos dengan menggalang dana dari trah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Khusus dalam penyaluran kali ini kami memfasilitasi bantuan pokok dari manajemen Geprek Sa'i dan Relawan Wong Ewuh," ungkap Supriyadi.

Sesepuh Relawan Wong Ewuh, Dwi Wicaksono mengatakan, pihaknya dan

manajemen Geprek Sa'i memilih kerjasama dengan Relawan Bani Harjosuwito hanya untuk memudahkan dalam pendistribusian bantuan bagi warga Kalurahan Bumirejo.

"Apalagi trahnya pak Supriyadi (Relawan Bani Harjosuwito-Red.) sudah biasa baksos membagikan bantuan bagi warga yang membutuhkan, sehingga mempermudah kami dalam penyaluran bantuan korban banjir di Bumirejo," tuturnya. (Rul)